



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v5i1.1246>
 ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Terapi Dzikir Pada Pasien Distress Spiritual : Literatur Review

Merry Pongdatu¹, Wulan Riski Ramadhani², Salwa Azzahra³, Nadya Rahmadani⁴, Murni Sapitri⁵,
 Wahyuni Pratiwi⁶, Aan Sasta Afriani⁷, Riyes Veriawan Hulu⁸

¹Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya
^{2,3,4,5,6,7,8}Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Distress spiritual merupakan kondisi yang sering muncul pada pasien yang mengalami krisis eksistensial, ditandai dengan perasaan tidak berdaya, kehilangan makna hidup, dan putus asa, terutama pada penderita penyakit kronis maupun terminal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi dzikir dalam mengatasi distress spiritual pada pasien. Penelitian ini menggunakan desain *Literature review* dengan terapi dzikir sebagai fokus intervensi. Artikel penelitian dikumpulkan melalui basis data Google Scholar, PubMed, dan Garuda Kemdikbud. Dari ketiga basis data tersebut diperoleh 521 artikel penelitian nasional maupun internasional dengan rentang publikasi tahun 2020 hingga 2025. Berdasarkan hasil telaah, seluruh artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa terapi dzikir memberikan pengaruh signifikan dalam menurunkan gejala distress spiritual. Intervensi dzikir terbukti efektif pada pasien dengan gangguan jiwa seperti skizofrenia, perilaku kekerasan, halusinasi, hingga pasien dengan penyakit terminal. Terapi dzikir terbukti efektif sebagai intervensi keperawatan untuk mengurangi distress spiritual, sehingga dapat dijadikan salah satu pendekatan non-farmakologis dalam praktik keperawatan.

Kata kunci: Distress Spiritual, Terapi Dzikir, Kesehatan Jiwa

Literature Review: Dhikr Therapy for Patients with Spiritual Distress: Literature Review

ABSTRACT

Spiritual distress is a condition that often arises in patients experiencing existential crises, characterized by feelings of helplessness, loss of meaning in life, and hopelessness, particularly in individuals with chronic or terminal illnesses. This study aims to determine the effectiveness of dhikr therapy in managing spiritual distress among patients. This research employed a *systematic review* design with dhikr therapy as the main intervention focus. Research articles were obtained from Google Scholar, PubMed, and Garuda Kemdikbud databases. A total of 521 national and international studies published between 2020 and 2025 were identified and reviewed. The review findings revealed that all analyzed studies reported significant effects of dhikr therapy in reducing symptoms of spiritual distress. Dhikr intervention was proven effective for patients with mental health disorders such as schizophrenia, aggressive behavior, hallucinations, as well as for patients with terminal illnesses. Dhikr therapy is proven to be an effective nursing intervention to reduce spiritual distress and may serve as a non-pharmacological approach in nursing practice.

Keywords: Spiritual Distress, Dhikr Therapy, Mental Health

Penulis Korespondensi :

Merry Pongdatu

Afiliasi : Universitas Mandala Waluya

E-mail : merrypongdatu85@gmail.com

No. Hp : 085299479260

PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa merupakan berbagai karakteristik positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan keperibadiannya. Individu yang sehat jiwa ditandai dengan sikap positif terhadap diri sendiri, tumbuh kembang dan aktualisasi diri, integritas, otonomi, persepsi realitas, dan kecakapan dalam beradaptasi dengan lingkungan.

Menurut Rangkuti dkk. (2021), terdapat kematian akibat bunuh diri setiap 40 detik di seluruh dunia, dan masalah kesehatan mental memengaruhi empat dari setiap lima orang pada suatu saat dalam hidup mereka. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa skizofrenia mempengaruhi sekitar 450 juta orang secara global. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (2018), 7% penduduknya menderita gangguan jiwa. Prevalensi gangguan jiwa meningkat pada anggota rumah tangga Permil (ART), dengan angka tertinggi terjadi pada kelompok umur di atas 75 tahun (8,9%) dan angka terendah terjadi pada kelompok umur 25 sampai 34 tahun (5,4%) (Artania, Dkk, 2024).

Diantara berbagai masalah kejiwaan yang sering terjadi adalah distress spiritual. Distress spiritual mengacu pada ketegangan atau kesulitan yang dialami seseorang terkait dengan keyakinan dan makna hidup, sering kali dipicu oleh perasaan putus asa, kehilangan arah, atau ketidakmampuan untuk memahami penderitaan yang dialami. Kondisi ini dapat memperburuk pengalaman penderitaan pasien dan mengganggu keseimbangan emosional mereka (Najafi et al., 2022).

Distress spiritual sering kali muncul ketika pasien mengalami krisis eksistensial yang menyebabkan perasaan tidak berdaya dan putus asa, terutama saat menghadapi penyakit berat atau kronis (Tobin et al., 2022; Fitch & Bartlett, 2019).

Kebutuhan spiritual pasien semakin mendapat perhatian dalam perawatan medis karena perannya yang sangat penting dalam proses penyembuhan dan kesejahteraan secara menyeluruh. Seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan, perhatian terhadap dimensi spiritual dalam perawatan kesehatan semakin diterima sebagai bagian integral dari pendekatan holistik (Puchalski, 2021)

Kebutuhan spiritual merupakan bagian integral dari kesehatan individu dan memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan emosional dan mental, khususnya bagi pasien dengan kondisi penyakit yang serius (Jakob, 2020).

Metode yang dikenal sebagai terapi relaksasi zikir memungkinkan seseorang untuk mempelajari cara merelaksasi otot-otot tubuhnya sambil tetap mengingat Allah. Tujuannya adalah untuk mengurangi stres dan merasa lebih baik. Manfaat relaksasi dzikir adalah menentramkan, menambah keyakinan dan keberanian, mendapatkan keberuntungan, menghilangkan rasa takut/ kecemasan, mendapatkan kenikmatan, dan melepaskan semua masalah kesulitan dalam hidup. Bacaan dzikir terdiri dari: bacaan tahlil, Tasbih, Tahmid, Takbir, dan Istighfar (Munjirin, 2020).

Terapi dzikir diyakini mampu memberikan ketenangan batin melalui pengulangan lafaz-lafaz suci dan gerakan ritual yang terstruktur. Kegiatan ini membantu memusatkan perhatian, mengatur napas, serta menciptakan rasa damai dan pasrah terhadap keadaan (Widyastuti et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan model literature review dengan Terapi Dzikir sebagai subjek fokus penelitian. Artikel yang di dapatkan berasal dari database google scholar, Pubmed dan garuda kemdikbud. Dari Ketiga database tersebut didapatkan 521 jurnal penelitian nasional maupun internasional dengan rentan waktu tahun 2020 hingga 2025.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam tinjauan ini adalah "Bagaimana terapi Dzikir Mengurangi masalah kesehatan Dstress spiritual ?"

Mengidentifikasi artikel yang relevan dengan judul/abstrak

Artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020-2025) di beberapa basis data nasional dan internasional: Google Scholar, Pubmed dan Garda Kemdikbud. Pencarian artikel dilakukan dengan kata kunci " Distress Spiritual, Terapi Dzikir dan kesehatan jiwa".

Kelayakan

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap kecocokan antara judul dan isi abstrak artikel, serta keterkaitannya dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh penulis.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Artikel yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025.
2. Studi yang melibatkan individu dewasa dan lanjut usia dengan gangguan kejiwaan khususnya disstres spiritual.

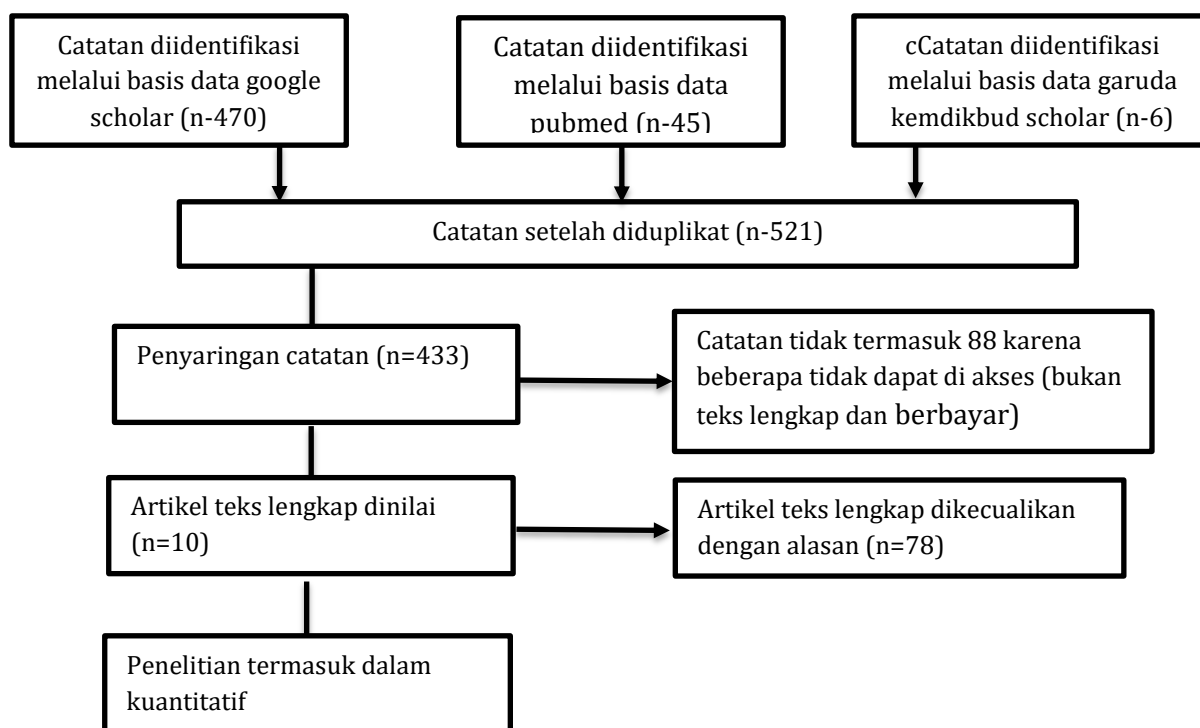
Kriteria eksklusi mencakup:

1. Artikel yang menggunakan metode intervensi dengan pengamat.
2. Artikel yang disusun dalam bentuk tinjauan sistematis maupun buku teks dan jurnal penelitian.

Penyaringan

Pada proses ini, diperoleh artikel relevan dengan kata kunci yang ditentukan dari artikel di Google Scholar 470 Artikel, Pubmed 45 artikel dan 6 artikel Garuda kemdikbud. Dari jumlah artikel yang ditentukan, terdapat 32 artikel serupa. Selanjutnya dilakukan melalui abstrak dan diperoleh 10 artikel yang relevan dengan terapi Dzikir terhadap pasien Distress Spiritual.

Tahap seleksi dan pemilihan item dilakukan menggunakan PRISMA, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah 10 artikel ditentukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis setiap item menggunakan daftar periksa instrumen kritik jurnal. Ringkasan hasil penilaian yang telah dilakukan dari masing-masing artikel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Tabel Hasil Penelitian Terapi Relaksasi Napas Dalam

Autor (Tahun)	Judul Lengkap	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
Agiesta Putri Sanjani (2022)	Pengaruh Terapi SEFT & Dzikir Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Hipertensi di RW 09 Wonoboyo Wonogiri	Untuk mengetahui Pengaruh Terapi SEFT & Dzikir Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Hipertensi di RW 09 Wonoboyo Wonogiri	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasy Eksperiment dengan rancangan Pre and Post Test Control Group.	Adanya penurunan tingkat stres pasien hipertensi dengan hasil p-value 0,000 (0,05).	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi SEFT & Dzikir terhadap tingkat stres pasien hipertensi dengan p value (0,003) di Rw 09 Wonoboyo Wonogiri.
Mohd Zohdi, Mohd Amin, Mohamad Nawawy (2025)	Majlis Zikir Sebagai Terapi Psiko-Spiritual Bagi Menangani Isu Kesehatan Mental Menurut Perspektif Quran Dan Sunnah	Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran pertemuan zikir sebagai bentuk terapi psiko-spiritual yang berkontribusi pada ketenangan pikiran, kekuatan emosional, dan kesejahteraan mental.	analisis kandungan terhadap ayat al-Quran, hadis sahih, serta pandangan ulama dan dapatan penyelidikan kontemporari berkaitan kesan zikir secara berjemaah.	Majlis zikir berperan sebagai ruang penyembuhan rohani yang kolektif, membantu individu mengurus tekanan jiwa, membina kekuatan dalaman, serta memperkukuh hubungan dengan Allah	Studi ini membuktikan bahwa zikir merupakan bentuk intervensi psiko-spiritual Islam yang signifikan dalam mengatasi tantangan kesehatan mental
Ach. Shodiqil Hafil dan Utari Prima Ningrum (2023)	The Effectiveness of Therapy Zikir in Reducing Anxiety Levels in Patients at RSUD Lirboyo Kediri	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi Zikir untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien di RSUD Lirboyo Kediri.	Penelitian Ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dengan melakukan terapi zikir selama ±10-15 menit dapat terjadi penurunan tingkat kecemasan pada pasien.	terapi zikir efektif dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien rawat inap di RSUD Lirboyo.
Aris Citra Wisuda, Citra Suraya, Dian Emiliyasi (2024)	Implementasi Modul Aris (<i>Anxiety And Depression Reduction Through Islamic Spiritual Care</i>) Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien	Studi ini bertujuan mengeksplor implementasi pelayanan keperawatan spiritual menggunakan modul ARIS, khususnya bagi pasien yang mengalami kecemasan dan depresi.	Metode yang digunakan mengikuti Model Kirkpatrick, Meliputi pemaparan teori, penjelasan konsep spiritual care, serta sesi role play.	Hasil analisis menunjukkan modul ARIS efektif dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien, sehingga menurunkan kecemasan dan depresi mereka.	Modul ARIS efektif dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien
Ike Utia	Efektivitas	Penelitian ini	Penelitian ini	Hasil penelitian	Terapi spiritual ini

Ningsih (2025)	Terapi Dzikir dan Shalat dalam Menurunkan Tingkat Stres pada Lansia	bertujuan untuk mengeksplor efektivitas terapi dzikir dan shalat dalam menurunkan tingkat stres pada lansia.	menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.	menunjukkan bahwa praktik dzikir dan shalat secara konsisten mampu memberikan ketenangan batin, mengurangi gejala stres, dan meningkatkan makna hidup pada lansia	terbukti efektif sebagai salah satu bentuk intervensi non-medis Yang mudah diakses dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan lansia Muslim.
Siti Marwah Artania, Aziz Fahruji, Nur Afni Wulandari Arifin (2024)	Implementasi Terapi Spiritual Berdzikir Pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan di Panti Bina Laras Sentosa II Cipayung	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Intervensi Melatih Cara spiritual: zikir pada pasien Resiko Perilaku Kekerasan.	Penelitian yang digunakan ini ialah deskriptif dengan rancangan studi kasus penelitian ini untuk melakukan intervensi melatih cara spiritual zikir untuk mengontrol perilaku kekerasan.	Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari pasien menunjukkan adanya perubahan emosi terkontrol.	setelah dilakukan intervensi melatih cara terapi spiritual dzikir didapatkan hasil responden mampu mengontrol amarah dengan berdzikir
Feronika Sari , Nury Luthfiatil Fitri, Uswatun Hasanah (2024)	Penerapan Terapi Spiritual: Dzikir Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung	Tujuan penerapan ini adalah untuk mengetahui terapi spiritual:dzikir dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan tanda dan gejala pada pasien risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2023.	Penelitian ini menggunakan metode Study kasus.	Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi spiritual : dzikir dan relaksasi nafas dalam terjadi penurunan pada tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan	terapi spiritual: dzikir dan relaksasi nafas efektif menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan
Andik Isdianto , Nuruddin Al Indunissy , Novariza Fitrianti (2025)	Dosa Dan Kesehatan Mental: Peran Taubat Dan Dzikir Dalam Terapi Psikospiritual Islam	Untuk mengetahui Peran Taubat Dan Dzikir Dalam Terapi Psikospiritual Islam	studi literatur kualitatif dengan analisis tematik terhadap ayat Al-Qur'an, hadis, dan hasil riset kontemporer.	Hasil kajian menunjukkan bahwa ibadah seperti shalat, dzikir, dan tilawah Al Qur'an berdampak positif secara psikologis maupun	dosa tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga mental, sehingga diperlukan terapi yang menggabungkan introspeksi keimanan dan dukungan psikologis.

				fisiologis, seperti menurunnya hormon stres (kortisol) dan meningkatnya ketenangan jiwa	
Devi Liana Puspita Sari ,Nury Luthfiyatil Fitri , Uswatun Hasanah (2022)	Penerapan Terapi Spiritual: Dzikir Terhadap Tanda Gejala Halusinasi Pendengaran	Untuk mengetahui efektifitas Terapi Spiritual: Dzikir Terhadap Tanda Gejala Halusinasi Pendengaran	Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penerapan terapi spiritual: dzikir terjadi penurunan tanda gejala halusinasi pendengaran.	Terapi spiritual: dzikir sangat efektif Menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran.
Habsyah Saparidah Agustina, Minanton, Nuridha Fauziah	Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di Rsud Subang	Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektifitas terapi relaksasi dzikir terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RSUD Subang.	Preekspereimen dengan desain one group pre test – post test	Terapi relaksasi dan dzikir berpengaruh signifikan menurunkan tingkat kecemasan responden, dengan nilai p-value 0,000.	Terapi spiritual terbukti berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa.

PEMBAHASAN

Ketika penyakit, kehilangan, atau nyeri menyerang seseorang, kekuatan spiritual dapat membantu seseorang kearah penyembuhan atau pada perkembangan kebutuhan dan perhatian spiritual. Selama penyakit atau kehilangan, misalnya saja, individu sering menjadi kurang mampu untuk merawat diri mereka sendiri dan lebih bergantung pada orang lain untuk perawatan dan dukungan. Distres spiritual dapat berkembang sejalan dengan seseorang mencari makna tentang apa yang sedang terjadi, yang mungkin dapat mengakibatkan seseorang merasa sendiri dan terisolasi dari orang lain. Individu mungkin mempertanyakan nilai spiritual mereka, mengajukan pertanyaan tentang jalan hidup seluruhnya, tujuan hidup, dan sumber dari makna hidup (Hawari, 2017).

Distres spiritual merupakan suatu keadaan ketika individu mengalami masalah dalam keyakinan atau nilai yang memberikannya kekuatan harapan dan arti hidup. Menurut Herdman dan Kamitsuru (2014) Karakteristik distres spiritual dibagi menjadi empat aspek adalah Hubungan dengan Tuhan sebagai kekuatan yang lebih besar hubungan dengan diri sendiri, dengan orang lain dan hubungan dengan alam seni musik dan literatur. Diantara beberapa terapi yang bisa mengatasi masalah Distress Spiritual terapi Dzikir termasuk salah satu cara yang bisa dilakukan.

Dzikir merupakan terapi psikiatrik spiritual setingkat lebih tinggi dari pada psikoterapi. Dzikir merupakan suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada allah dengan cara mengingat-Nya. Ada kurang lebih 5.420 banyak menggunakan terapi dzikir dalam penelitian. Dzikir berfungsi sebagai metode psikoterapi, keunggulan melakukan dzikir yakni terapi yang noninvasif dari terapi yang lain, murah, tanpa

efek samping bisa membuat hati tenang, damai, serta tidak gampang terombang-ambing oleh pengaruh lingkungan dan budaya global. (Nurhayati, 2019).

Penelitian yang dilakukan Emulyani & Herlambang, (2020) menunjukkan bahwa terapi dzikir terbukti efektif menurunkan tanda dan gejala halusinasi, rata-rata gejala halusinasi setelah pemberian terapi dzikir lebih rendah secara bermakna dibandingkan sebelum pemberitan terapi dzikir.

Hal ini sejalan dengan Pada penelitian Ach. Shodiqil Hafil dan Utari Prima Ningrum, 2023. menunjukkan, bahwa dengan melakukan terapi zikir selama $\pm 10-15$ menit dapat terjadi penurunan tingkat kecemasan pada pasien. Hal ini membuktikan bahwa terapi zikir efektif dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien rawat inap di RSUD Lirboyo. Agustina Dkk, 2024 juga menjelaskan bahwa Terapi relaksasi dan dzikir berpengaruh signifikan menurunkan tingkat kecemasan responden, dengan nilai p-value 0,000. Terapi spiritual terbukti berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa.

Hal ini juga didukung oleh Pada penelitian ningsih, 2025 berdasarkan Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap beberapa lansia yang rutin melaksanakan dzikir dan shalat di lingkungan rumah ibadah dan komunitas lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik dzikir dan shalat secara konsisten mampu memberikan ketenangan batin, mengurangi gejala stres, dan meningkatkan makna hidup pada lansia. Terapi spiritual ini terbukti efektif sebagai salah satu bentuk intervensi non-medis yang mudah diakses dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan lansia Muslim.

Wisuda dkk, 2024 juga menyampaikan bahwa pada penelitian yang ia lakukan dengan Kegiatan Yang berlangsung selama empat minggu pada pasien yang mengalami penyakit kronis di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang pada 2024, melalui sesi diseminasi dan praktik langsung. Hasil analisis menunjukkan modul ARIS (ANXIETY AND DEPRESSION REDUCTION THROUGH ISLAMIC SPIRITUAL CARE) dengan meotde zikir efektif dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien, sehingga menurunkan kecemasan dan depresi mereka.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa terapi Dzikir sangat efektif menurunkan gejala Distress Spiritual.

KESIMPULAN

Dari hasil literature review yang dilakukan, seluruh jurnal penelitian yang diteliti tentang efektiitas terapi Dzikir dapat disimpulkan bahwa terapi Dzikir sangat efektif digunakan untuk menurunkan gejala masalah kejiwaan khususnya distress spiritual. baik distress spiritual akibat penyakit skizofrenia, perilaku kekerasan, halusinasi hingga pasien dengan penyakit terminal.

TUCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas literatur review yang berjudul “Terapi Zikir terhadap Distress Spiritual” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungannya, serta rekan-rekan yang turut memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa literatur review ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai terapi zikir sebagai upaya intervensi terhadap distress spiritual

DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta Putri Sanjani, A. (2023). Pengaruh Terapi SEFT Dan Dzikir Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Hipertensi Di Rw 09 Wonoboyo Wonogiri (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Agustina, H. S., Minanton, M., & Fauziyah, N. (2024). Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Subang. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(1), 306-314.
- Amin, M. Z. M., Nawawy, N. M., & Hasibuan, A. A. (2025). Majelis Zikir Sebagai Terapi Psiko-Spiritual Bagi Menangani Isu Kesehatan Mental Menurut Perspektif Quran Dan Sunnah: Dhikr Assemblies as Psychospiritual Therapy for Addressing Mental Health Issues from the Perspective of the Qur'an and Sunnah. *Ma'ālim al-Qur'ān wa al-Sunnah*, 21(1), 222-235.
- Hafil, A. S., & Ningrum, U. P. (2023). The Effectiveness of Therapy Zikir in Reducing Anxiety Levels in Patients at RSU Lirboyo Kediri. *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*, 3(1), 1-16.
- Isdianto, A., Al Indunissy, N., & Fitrianti, N. (2025). Dosa Dan Kesehatan Mental: Peran Taubat Dan Dzikir Dalam Terapi Psikospiritual Islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJS)*, 1(2), 261-279.
- Nia, S. M. A., Fahruij, A., & Arifin, N. A. W. (2024). Implementasi Terapi Spiritual Berdzikir Pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan di Panti Bina Laras Sentosa II Cipayung. *Jurnal Manajemen Kesehatan dan Keperawatan*, 1(3), 103-108.
- Najafi, K., Khoshab, H., Rahimi, N., & Jahanara, A. (2022). Relationship between Spiritual Health with Anxiety and Depression in Patients with Coronary Heart Diseases. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17(July), 100463. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100463>
- Ningsih, I. U., & Juanda, P. (2025). Efektivitas Terapi Dzikir dan Shalat dalam Menurunkan Tingkat Stres pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 859-867.
- Puchalski, C. M. (2021). Making Healthcare Whole: Integrating Spirituality into Patient care.
- Sari, D. L. P., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2021). Penerapan Terapi Spiritual: Dzikir terhadap Tanda Gejala Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 130-138.
- Sari, F., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2024). Penerapan terapi spiritual: dzikir dan relaksasi nafas dalam terhadap tanda dan gejala pasien risiko perilaku kekerasan di ruang melati rumah sakit jiwa daerah provinsi lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 383-390.
- Tobin, R. S., Cosiano, M. F., O'Connor, C. M., Fiuzat, M., Granger, B. B., Rogers, J. G., Tulsy, J. A., Steinhauser, K. E., & Mentz, R. J. (2022). Spirituality in Patients With Heart Coronary Disease. *JACC: Heart Failure*, 10(4), 217–226. <https://doi.org/10.1016/j.jchf.2022.01.014>
- Wisuda, A. C., Suraya, C., & Emiliasari, D. (2024). Implementasi modul aris (anxiety and depression reduction Through islamic spiritual care) dalam memenuhi Kebutuhan spiritual pasien. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Citra Delima*, 2(1), 12-25.
- Widyastuti, T., Hakim, M. A., & Lilik, S. (2019). Terapi zikir sebagai intervensi untuk menurunkan kecemasan pada lansia. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(2), 147-157
- Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

